

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 13 : KEDAULATAN ALLAH BAGI ALAM DAN LINGKUNGAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Genap
Alokasi Waktu : 6 JP (3 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memahami konsep Allah sebagai Pencipta dan Pemelihara. Mereka memiliki kesadaran dasar tentang adanya peristiwa alam seperti bencana (banjir, gempa) dari berita atau pengalaman.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat dalam diskusi filosofis (misalnya tentang kehendak bebas), analisis berita atau peristiwa nyata, dan kegiatan praktik di luar kelas.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pandangan yang beragam tentang penyebab bencana alam, sebagian mungkin melihatnya murni sebagai fenomena alam, sementara yang lain mungkin menghubungkannya dengan hal-hal spiritual.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik belajar melalui gambar atau video peristiwa alam, dan mengamati langsung lingkungan sekitar.
 - **Auditori:** Peserta didik belajar melalui lagu rohani, diskusi mendalam, mendengarkan studi kasus, dan presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik belajar melalui aksi nyata seperti menanam pohon atau membuat proyek peduli lingkungan lainnya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian "kedaulatan Allah" sebagai kekuasaan dan kendali tertinggi Allah atas seluruh ciptaan, termasuk alam dan segala peristiwanya.
 - **Prosedural:** Mempelajari cara memaknai kedaulatan Allah di tengah peristiwa alam (baik yang indah maupun yang dahsyat) dan merumuskan respons iman yang tepat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik untuk membentuk pandangan iman yang kokoh ketika menghadapi peristiwa-peristiwa alam yang tak terduga, serta memperkuat panggilan mereka untuk merawat lingkungan.
- **Tingkat Kesulitan:** Tinggi. Materi ini menuntut pemikiran yang lebih abstrak dan teologis, seperti mendamaikan konsep kedaulatan Allah dengan adanya penderitaan akibat bencana alam dan tanggung jawab manusia.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari definisi (Kedaulatan Allah), pendalaman Alkitab (Allah Penguasa Alam Semesta), refleksi teologis (Memaknai Kedaulatan), dan diakhiri dengan aksi iman (Aplikasi Konkret).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Membangun kepercayaan dan ketakjuban pada kekuasaan Allah, serta mewujudkan iman melalui tindakan nyata merawat bumi.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis peristiwa alam dari berbagai sudut pandang (ilmiah dan teologis) dan merefleksikan peran Allah serta manusia di dalamnya.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman dan iman melalui doa, puisi, atau aksi peduli lingkungan.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam aksi menanam pohon sebagai wujud tanggung jawab bersama.
- **Kemandirian:** Membentuk keyakinan pribadi yang teguh pada kedaulatan Allah di tengah situasi yang tidak menentu.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sebagai respons iman.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengakui kedaulatan Allah atas seluruh kehidupan dan alam semesta, serta meresponsnya dengan iman dan tindakan yang bertanggung jawab.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai warga negara dan warga dunia.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu merefleksikan peristiwa alam yang kompleks (seperti bencana) dalam terang iman Kristen tanpa memberikan jawaban yang terlalu sederhana.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menemukan cara-cara baru dan kreatif untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap alam.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk melaksanakan proyek lingkungan sebagai wujud iman bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki keteguhan iman untuk tetap percaya pada kedaulatan Allah meskipun menghadapi peristiwa yang sulit dipahami.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa lingkungan yang lestari di bawah kedaulatan Allah mendukung kesehatan dan kesejahteraan holistik.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengartikulasikan pandangan imannya tentang kedaulatan Allah dan lingkungan secara jelas dan penuh hormat.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (Geografi/Geologi):** Memahami fenomena alam seperti gempa bumi, gunung meletus, dan siklus cuaca sebagai bagian dari cara kerja alam yang berada dalam kedaulatan Allah.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Membahas dampak sosial dari bencana alam dan pentingnya mitigasi bencana.
- **Filsafat/Teologi:** Berdiskusi tentang konsep kedaulatan Allah, kehendak bebas, dan masalah penderitaan (*theodicy*).
- **Seni Budaya:** Mengekspresikan kekaguman dan refleksi iman melalui lagu dan kegiatan seni.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kedaulatan Allah dan mengidentifikasi bukti-bukti kekuasaan Allah sebagai Penguasa alam semesta berdasarkan Alkitab. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai kedaulatan Allah di tengah berbagai peristiwa alam (termasuk bencana) dan menghubungkannya dengan tanggung jawab manusia. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu mewujudkan imannya pada kedaulatan Allah melalui aksi nyata menanam tanaman sebagai simbol kemitraan dengan Allah dalam merawat ciptaan. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Tangan-Nya Berkuasa: Mengimani Kedaulatan Allah di Tengah Keindahan dan Keganasan Alam.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-Based Learning, Project-Based Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak fokus merenungkan kebesaran Allah melalui lagu, pembacaan Alkitab yang mendalam, dan refleksi pribadi.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik bergulat dengan pertanyaan-pertanyaan sulit (misalnya tentang bencana) dan mencoba menemukan makna iman yang relevan bagi kehidupan mereka.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui musik, diskusi yang memantik rasa ingin tahu, dan kegiatan praktik menanam yang memberikan kepuasan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi Alkitab, analisis studi kasus (berita bencana alam), kerja proyek (aksi menanam).

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks Alkitab, lagu, dan kliping berita atau video tentang peristiwa alam.
- **Diferensiasi Proses:** Diskusi bisa dilakukan dalam kelompok kecil lalu pleno. Proyek menanam bisa dilakukan secara individu atau berkelompok.
- **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir berupa tanaman yang dirawat, disertai dengan jurnal refleksi atau doa tertulis.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan komunitas peduli lingkungan di sekolah (jika ada) atau dengan guru IPA/IPS.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang orang tua untuk mendukung proyek menanam dengan membantu menyediakan bibit atau pot.
- **Mitra Digital:** Menggunakan portal berita (misalnya BMKG, BNPB) untuk data peristiwa alam dan YouTube untuk referensi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menggunakan ruang kelas untuk diskusi dan halaman sekolah untuk kegiatan menanam.
- **Ruang Virtual:** Berbagi tautan berita atau video melalui grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan ruang yang aman untuk bertanya dan berdiskusi tentang topik-topik yang sulit, di mana tidak semua pertanyaan harus memiliki jawaban yang pasti, namun proses pencarian maknanya yang diutamakan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Portal berita, situs BMKG, YouTube.
- **Forum Diskusi Daring:** Digunakan untuk berbagi perkembangan tanaman yang dirawat.
- **Penilaian Daring:** Penilaian diri tentang komitmen merawat tanaman bisa dilakukan melalui Google Forms.
- **Media Presentasi Digital:** Dokumentasi proyek dalam bentuk foto atau video.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah foto kegiatan "Aksi Menanam" di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Allah yang Berdaulat atas Alam Semesta

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan meminta seorang peserta didik memimpin doa.
- **Apersepsi (Joyful & Mindful):** Peserta didik diajak menyanyikan lagu "Tinggikan Diri-Mu". Guru bertanya, "Apa artinya 'mengatasi langit' dan 'mengatasi bumi' dalam lagu tersebut?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar tentang kekuasaan tertinggi Allah atas seluruh alam semesta.
- **Asesmen Diagnostik:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Manusia punya kehendak bebas. Apakah itu berarti Allah tidak lagi mengendalikan apa yang terjadi di dunia?"

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):**
 1. Guru menjelaskan **A. Pengertian Kedaulatan Allah** dari buku ajar.
- **Studi Alkitab (Mindful & Collaborative):**
 2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
 3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan Mazmur 104:1-18.
 4. Tugas kelompok: Mencatat minimal 5 bukti kebesaran dan kedaulatan Allah atas alam yang digambarkan oleh pemazmur.
- **Diskusi dan Penguatan:**
 5. Setiap kelompok membagikan temuannya.
 6. Guru memberikan penguatan, menekankan bahwa Allah tidak hanya besar dan berkuasa, tetapi juga peduli dan terlibat dalam setiap detail ciptaan-Nya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenungkan kalimat dari buku ajar: "Kebesaran Allah tidak akan pernah hilang, walaupun waktu terus berputar."
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa kedaulatan Allah berarti Ia memiliki kekuasaan tertinggi dan kendali penuh atas ciptaan-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencari satu berita tentang peristiwa alam (bisa yang indah, bisa juga bencana) untuk dibahas di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Memaknai Kedaulatan Allah di Tengah Peristiwa Alam

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dibuka dengan doa.
- **Review:** Beberapa peserta didik berbagi berita yang mereka temukan.
- **Motivasi:** Guru mengajukan pertanyaan yang menantang: "Jika Allah berdaulat dan Maha Baik, mengapa Ia mengizinkan bencana alam seperti banjir dan gempa bumi terjadi dan menyebabkan penderitaan?"

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Studi Kasus (Critical Thinking):**
 1. Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan berita/studi kasus yang mereka bawa (sesuai **Kegiatan 2** di buku ajar).
 2. Pertanyaan panduan:
 - Apa peristiwa yang terjadi?
 - Apa penyebabnya (secara ilmiah dan mungkin karena ulah manusia)?
 - Bagaimana kita bisa melihat atau memaknai kedaulatan Allah dalam peristiwa ini?
- **Diskusi Teologis (Meaningful):**
 3. Guru memandu diskusi kelas berdasarkan materi C. Memaknai Kedaulatan Allah bagi Alam dan Lingkungan.
 4. Guru menekankan bahwa terkadang Allah memakai peristiwa alam untuk menyadarkan manusia akan tanggung jawabnya yang telah diabaikan (contoh: banjir akibat buang sampah sembarangan).
- **Refleksi Musikal (Joyful & Mindful):**

5. Peserta didik diajak menyanyikan lagu "Betapa Kita Tidak Bersyukur" untuk merefleksikan anugerah alam Indonesia dan tanggung jawab untuk menjaganya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah diskusi hari ini, bagaimana pandanganku berubah tentang bencana alam?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kedaulatan Allah tidak selalu mudah dipahami, namun iman mengajak kita untuk tetap percaya pada kebaikan-Nya dan melihat peran serta tanggung jawab kita.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tentang **Kegiatan 4: Aplikasi Konkret** yaitu aksi menanam tanaman pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Aksi Iman: Menjadi Mitra Allah Merawat Bumi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Dipimpin oleh seorang peserta didik.
- **Persiapan Proyek:** Guru mengarahkan peserta didik ke lokasi penanaman (halaman sekolah) dan memastikan alat serta bahan (tanaman, pot/polybag, tanah, air) sudah siap.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan bahwa kegiatan hari ini adalah wujud nyata dari iman kita pada Allah yang berdaulat, yaitu dengan menjadi rekan sekerja-Nya dalam merawat bumi.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Aksi Menanam (Kinesthetic & Meaningful):**
 1. Sesuai **Kegiatan 4** di buku ajar, setiap peserta didik atau kelompok kecil melakukan aksi menanam satu tanaman.
 2. Guru mendampingi, memberikan instruksi, dan mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan sukacita dan penuh kesadaran.
- Refleksi dan Doa (Mindful):
 3. Setelah selesai menanam dan membersihkan area, peserta didik berkumpul kembali.
 4. Setiap peserta didik diminta untuk menuliskan sebuah doa singkat atau komitmen untuk tanaman yang baru saja ia tanam. Contoh: "Tuhan, terima kasih untuk tanaman ini. Tolong saya untuk merawatnya sebagai tanda syukur atas kedaulatan-Mu atas alam ini."
- Berbagi Pengalaman:
 5. Beberapa peserta didik secara sukarela membacakan doa atau komitmennya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Guru bersama peserta didik berdoa bersama untuk seluruh ciptaan dan komitmen mereka untuk merawatnya.
- **Rangkuman:** Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran dengan menegaskan bahwa iman pada kedaulatan Allah paling nyata terlihat dalam tindakan kasih dan tanggung jawab kita sehari-hari.
- **Asesmen Sumatif:** Penilaian proyek (aksi menanam dan perawatannya) serta refleksi tertulis menjadi asesmen akhir bab.
- **Penutup:** Doa penutup seluruh semester.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Dilakukan di awal pertemuan pertama untuk mengetahui pemahaman awal tentang kedaulatan Allah.

ASESMEN FORMATIF

- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan analisis dan kedalaman argumen saat membahas Mazmur 104 dan studi kasus bencana alam.
- **Tanya Jawab:** Selama proses diskusi untuk mengukur pemahaman konsep.
- **Observasi:** Menilai sikap peduli, tanggung jawab, dan kerja sama selama aksi menanam.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Doa/Komitmen Tertulis:** Penilaian terhadap kedalaman refleksi dan ketulusan komitmen yang ditulis peserta didik.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Aksi Menanam Tanaman:** Penilaian terhadap proses dan hasil kerja peserta didik dalam kegiatan menanam, serta komitmen untuk merawatnya.
 - **Kriteria:** Keseriusan, kerja sama, dan tanggung jawab.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan penjelasan dalam buku ajar, "kedaulatan Allah" berarti...
 - A. Kekuasaan Allah yang terbatas hanya di surga.
 - B. Hak dan kendali penuh Allah sebagai penguasa tertinggi atas seluruh ciptaan-Nya.
 - C. Allah hanya berkuasa atas orang-orang yang percaya kepada-Nya.
 - D. Kekuasaan yang diberikan Allah kepada manusia untuk menguasai alam.
 - E. Allah tidak ikut campur dalam urusan dunia.
2. Mazmur 104 menggambarkan kedaulatan Allah atas alam dengan menyatakan bahwa...
 - A. Manusia adalah penguasa alam semesta.
 - B. Alam berjalan sendiri tanpa aturan.
 - C. Allah menetapkan batas bagi lautan dan menyediakan kebutuhan bagi semua makhluk.
 - D. Bencana alam adalah hukuman bagi semua orang.
 - E. Angin dan api adalah dewa-dewa yang harus disembah.
3. Contoh peristiwa banjir yang disebabkan oleh manusia yang membuang sampah sembarangan, dalam terang iman dapat dimaknai sebagai...
 - A. Allah tidak peduli lagi dengan manusia.
 - B. Sebuah cara Allah menyadarkan manusia akan tanggung jawabnya yang terabaikan.
 - C. Bukti bahwa kedaulatan Allah telah hilang.
 - D. Kejadian alam biasa yang tidak ada hubungannya dengan Tuhan.
 - E. Hukuman Tuhan yang tidak bisa dihindari.
4. Aplikasi konkret atau aksi nyata yang paling sesuai untuk merespons pemahaman tentang kedaulatan Allah atas alam adalah...
 - A. Pasrah dan tidak melakukan apa-apa karena semua sudah diatur Tuhan.

- B. Takut berlebihan terhadap bencana alam.
 - C. Mengeksplorasi alam karena yakin Allah akan memulihkannya.
 - D. Menanam dan merawat tanaman sebagai wujud kemitraan dengan Allah.
 - E. Hanya berdoa tanpa melakukan tindakan apa pun.
5. Lagu "Betapa Kita Tidak Bersyukur" mengajak kita untuk...
- A. Mengeluh karena banyaknya bencana.
 - B. Merasa bangga dengan kekayaan alam Indonesia.
 - C. Bersyukur atas anugerah alam yang indah dan mengakui bahwa itu semua adalah karunia Allah.
 - D. Takut pada gunung yang megah dan laut yang luas.
 - E. Bekerja keras untuk menguasai alam.

II. Essay

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, apa yang kamu pahami tentang "kedaulatan Allah"?
2. Bagaimana seharusnya sikap seorang Kristen ketika mendengar berita tentang bencana alam yang menimpa suatu daerah? Jelaskan jawabanmu berdasarkan pemahaman tentang kedaulatan Allah dan tanggung jawab manusia!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.